



## **Peningkatan Pengetahuan Generasi Muda dalam Etika Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi**

**Ibnur Rusi\*, Masiratul Lailiya, dan Dwi Slamet Riyadi**

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas MIPA, Universitas Tanjungpura, Pontianak,  
Indonesia

\*[ibnurrusi@sisfo.untan.ac.id](mailto:ibnurrusi@sisfo.untan.ac.id)

**Abstrak:** Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) oleh mahasiswa Jurusan Sistem Informasi FMIPA Universitas Tanjungpura sesuai surat nomor 4195/UN22.8/PL.18.01/2022 dilaksanakan pada SMP Al-Kholiqiah Kampung Teluk Lerang dalam bentuk sosialisasi mengenai etika penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Berdasarkan observasi dan wawancara terdapat permasalahan siswa SMP Al-Kholiqiah yaitu kurangnya pengetahuan siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah terhadap cara dan etika dalam menggunakan TIK yang baik. Melalui PkM ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah, sehingga dapat lebih pintar dalam menyikapi perkembangan TIK. Metode pelaksanaan PkM dilakukan secara terprogram dan sistematis, dimulai dari penyusunan program dan rencana PkM, survey dan identifikasi permasalahan, persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan PkM, dan terakhir dilakukan evaluasi. Bentuk PkM yaitu transfer pengetahuan mengenai etika atau cara penggunaan TIK yang baik dan benar, dan evaluasi bertujuan untuk mendapatkan informasi ada atau tidaknya peningkatan pengetahuan siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah tentang etika penggunaan TIK dari sebelum dan setelah penyampaian materi. PkM bagi siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2022 dan berjalan dengan lancar, dibuktikan dengan adanya antusiasme peserta PkM. Implikasi dari pelaksanaan PkM ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah mengenai etika dan cara penggunaan TIK sebesar 12,94%, dan kemampuan dalam penerapan filtering informasi atau konten berbahaya (negatif) dari *web browser* menggunakan fitur *SafeSearch*, baik pada laptop maupun *handphone*.

**Kata Kunci:** Etika; Generasi Muda; Sosialisasi; Teknologi Informasi dan Komunikasi

**Abstract:** *Community Service (CS) by students of the Information Systems Department, FMIPA, Universitas Tanjungpura, was held at Al-Kholiqiah Junior High School, Teluk Learning Village, in the form of socialization regarding the ethics of using Information and Communication Technology (ICT). Based on observations and interviews, there are problems for Al-Kholiqiah Junior High School students, namely the lack of knowledge of Al-Kholiqiah Junior High School students on the ways and ethics of using ICT properly. Through this CS, it is hoped that it can increase the insight and knowledge of Al-Kholiqiah Middle School students, so they can be more competent in responding to ICT developments. The CS implementation method is programmatically and systematically, from preparing CS programs and plans, surveys and subsequent activities, preparation before execution, implementation of CS, and finally, an evaluation. The form of CS is the transfer of knowledge about ethics or how to use ICT properly and correctly, and the evaluation aims to obtain information on whether or not there is an increase in the understanding of Al-Kholiqiah Middle School students about the ethics of using ICT before and after the delivery of the material. CS for students of SMP Al-Kholiqiah was held on June 18, 2022, and went*



*smoothly, as evidenced by the enthusiasm of CS participants. The implementation of this community service implies that there is an increase in knowledge and understanding of Al-Kholiqiah Middle School students regarding ethics and how to use ICT by 12.94%, and the ability to apply filtering of harmful (negative) information or content from web browsers using the SafeSearch feature, both on laptops and smartphones.*

**Keywords:** *Ethics; Information and Communication Technology; Young Generation*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

**Received:** 5 Juli 2022      **Accepted:** 1 September 2022      **Published:** 6 September 2022

**DOI** : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5772>

**How to cite:** Rusi, I., Lailiya., M., & Riyadi, D.S. (2022). Peningkatan pengetahuan generasi muda dalam etika penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 830-840.

## PENDAHULUAN

Etika merupakan ilmu tentang baik atau buruknya sesuatu; berkaitan dengan pilihan tindakan yang dapat diambil oleh seseorang yang akan berdampak bagi dirinya ataupun masyarakat luas (Rukiyati, andriani purwastuti, 2018). Menurut Sinaga (2020), Etika diartikan sebagai nilai atau moral yang menjadi pegangan bagi perorangan atau kelompok masyarakat dalam mengatur tingkah laku. Etika dapat disebut pula sebagai sistem nilai yang akan menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan sehingga seseorang atau kelompok dapat hidup secara baik, tenang, dan terarah (Wahidin, 2017). Terdapat banyak contoh etika yang ada di sekitar lingkungan masyarakat diantaranya adalah etika dalam penyebaran informasi dan penggunaan peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), seperti media sosial. Seseorang yang menerapkan etika dengan baik dan sesuai aturan maka akan berdampak kebaikan bagi dirinya, seperti seseorang yang dengan hati-hati tidak mudah menyebarkan berita yang belum jelas kebenarannya (*hoax*), maka ia akan terhindar dari jeratan hukum. Sedangkan orang yang dengan mudah menyebarkan berita *hoax* melalui komentar di media sosial baik secara tulisan atau lisan, maka kemungkinan ia akan terjerat hukum

akan lebih besar (Rifauddin & Halida, 2018). Termasuk pula penggunaan alat teknologi yang tidak sesuai dengan aturan juga akan mendatangkan kerugian bagi penggunanya (Puspitaningrum & Suyanto, 2014), seperti siswa yang melanggar peraturan sekolah dengan menggunakan *handphone* untuk bermain *game online* atau media sosial pada saat jam pelajaran.

Perkembangan dan perubahan TIK saat ini tidak bisa dipisahkan dari generasi muda (Reflianto & Syamsuar, 2018). Generasi muda yang hadir bersamaan dengan hadirnya perubahan tersebut ditambah lagi dengan derasny arus informasi yang semakin tidak terbendung menuntut untuk bisa beradaptasi (Prasetya et al., 2022), dan lebih selektif serta pintar dalam menggunakan TIK dan menyaring informasi yang ada (Prihatini & Muhid, 2021). Penambahan dan peningkatan pengetahuan generasi muda mengenai etika dan cara penggunaan TIK yang baik menjadi salah satu solusi yang perlu dilakukan oleh pihak-pihak tertentu melalui sosialisasi atau pelatihan (Surjono, 2010), kegiatan ini dipandang penting untuk memberikan wawasan tambahan sehingga generasi muda akan lebih siap dan cerdas dalam menggunakan dan memanfaatkan TIK (Setyaningsih et al., 2020), yang pada

akhirnya akan meningkatkan kualitas pengetahuan dan pembelajaran mereka.

Yayasan Al-Kholiqiah merupakan yayasan pendidikan Islam yang berada di Kampung Teluk Lerang, Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. Yayasan ini memiliki lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Kholiqiah yang menjadi salah satu sekolah swasta di Kampung Teluk Lerang. Hingga saat ini SMP dan SMA Al-Kholiqiah terus berupaya melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan mulai dari perbaikan dan penyempurnaan fasilitas pembelajaran, kurikulum, aturan, dan juga peningkatan pengetahuan pendidik dan peserta didik (siswa). Salah satu aturan yang diterapkan oleh pihak sekolah berdasarkan Tata Tertib Sekolah adalah siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah dilarang membawa dan menggunakan *handphone* di sekolah. Pelarangan ini dibuat agar siswa tidak menggunakan *handphone* di sekolah khususnya pada proses pembelajaran, dan menghindari terjadi kehilangan. Berdasarkan observasi langsung terhadap kondisi sekolah, meskipun menjadi sekolah berada pada daerah berkembang namun keberadaan fasilitas TIK seperti komputer dan laptop terbilang cukup baik, hanya saja terbatasnya akses internet menjadi permasalahan tersendiri bagi sekolah untuk dapat mencari informasi-informasi terkini guna mendukung proses perbaikan pembelajaran dan pendidikan, terutama bagi siswa. Dampak dari permasalahan ini pengetahuan siswa mengenai teknologi dan cara penggunaannya masih relatif sangat sedikit.

Solusi yang dapat diberikan sebagai salah satu bentuk tanggungjawab moral adalah dengan menambah wawasan siswa mengenai cara penggunaan TIK dengan baik, yang dilaksanakan melalui Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

oleh mahasiswa berdasarkan surat nomor 4195/UN22.8/PL.18.01/2022. Bentuk PkM yaitu melakukan kegiatan sosialisasi mengenai etika penggunaan TIK, kegiatan PkM dimulai dari pemberian penjelasan mengenai etika penggunaan TIK sampai kepada permasalahan yang ada seputar teknologi informasi seperti manfaat dan keunggulan TIK, serta efek negatif dari TIK seperti kejahatan *siber* dan degradasi moral. Peserta PkM yang menjadi objek sosialisasi adalah siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah mulai dari kelas 7 sampai 9. Harapan dari kegiatan PkM ini, siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah bisa mengetahui etika dan memahami pentingnya penggunaan teknologi informasi, sehingga kedepannya mempermudah dalam pemanfaatan teknologi dan menyaring informasi.

PkM dilaksanakan oleh mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Tanjungpura dalam bentuk penyampaian pengetahuan berkaitan dengan etika dalam penggunaan teknologi informasi terhadap siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah. Untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan siswa-siswi diberikan evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan PkM diberikan 2 (dua) kali yaitu sebelum dan setelah materi disampaikan, harapan dengan adanya 2 kali evaluasi ini bisa mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pengetahuan siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah mengenai etika dalam penggunaan TIK, sehingga siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah dapat lebih bijak menggunakan TIK.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pada kegiatan PkM ini adalah dengan menggunakan langkah-langkah yang terorganisir dan sistematis. Tahap awal pada rangkaian pelaksanaan PkM terlebih dahulu dilakukan penyusunan program pelaksanaan PkM. Penyusunan program

dirumuskan melalui rapat dan diskusi bersama sesuai dengan bidang kajian dan perkembangan teknologi informasi. Tahap selanjutnya melakukan survey lokasi yang akan menjadi tempat PkM beserta kemungkinan adanya permasalahan-permasalahan. Survey dilakukan untuk menentukan lokasi sekolah yang akan dituju dan memastikan kesiapan pelaksanaan PkM. Selanjutnya melakukan persiapan dan melaksanakan kegiatan PkM. Kegiatan PkM dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2022 yang bertempat di SMP Al-Kholiqiah. Pada saat pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan evaluasi bagi peserta PkM dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah disampaikannya materi.

Evaluasi dilakukan melalui pemberian kuesioner dimana rentang pengisian kuesioner berdasarkan skala likert dari 1 sampai 5, dengan aturan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS); 2 = Tidak Setuju (TS); 3 = Ragu-ragu (RG); 4 = Setuju (S); 5 = Sangat Setuju (SS). Penggunaan skala likert dengan 5 skala yang diterapkan pada kuesioner PkM ini karena skala likert dengan 5 skala dapat mengakomodir jawaban responden yang masih bersifat ragu-ragu atau netral (Hertanto, 2017). Untuk dapat memperoleh informasi ada atau tidaknya peningkatan pengetahuan peserta PkM mengenai etika penggunaan TIK, maka perlu dilakukan perhitungan lebih lanjut yakni dengan membagi jumlah total skor jawaban responden dari kuesioner sebelum atau sesudah pemberian materi dengan total skor maksimal dari keseluruhan jawaban (Rusi et al., 2021).

$$\text{Jumlah Skor} = T \times P_n$$

Dimana:

T = Jumlah skor total jawaban responden

$P_n$  = Angka atau skala tiap jawaban

$Y = \text{Score}_{max} \times N_{responden} \times N_{pertanyaan}$

Y = total skor maksimal

Alur atau kerangka kegiatan dalam pelaksanaan PkM pada SMP Al-Kholiqiah disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Alur Pelaksanaan PkM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PkM berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme pemerintah desa Kampung Teluk Lerang Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B dan pihak sekolah SMP Al-Kholiqiah dalam menerima, memfasilitasi, dan menghadiri kegiatan PkM. Selain itu keikutsertaan peserta yang merupakan siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah dalam pelaksanaan PkM menjadi tolak ukur bermanfaat dan pentingnya penyampaian materi etika penggunaan TIK pada era teknologi informasi saat ini. Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pengetahuan siswa-siswi dalam memahami etika penggunaan TIK dilakukan evaluasi sebanyak 2 kali, yakni sebelum dan setelah penyampaian materi. Berdasarkan data responden terdapat 36 siswa yang mengisi kuesioner evaluasi yang terdiri dari siswa-siswi kelas 7 sampai kelas 9. Adapun hasil peningkatan pengetahuan siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah dalam memahami etika penggunaan TIK adalah sebesar 12,94%, yakni dari 59,28% menjadi 72,22%. Untuk dapat lebih menjelaskan rangkaian pelaksanaan PkM, berikut disampaikan rincian dari tiap alur kegiatan PkM.

### Penyusunan Program PkM

Penyusunan program PkM dilakukan melalui rapat bersama tim PkM. Hasil dari penyusunan program PkM disetujui tentang tempat dan waktu, rencana kegiatan, dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Rapat penyusunan program PkM yang akan dilakukan oleh mahasiswa Sistem Informasi disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2 Penyusunan Program PkM

### Survey Lokasi dan Identifikasi Masalah

Pelaksanaan survey lokasi dan identifikasi permasalahan dilakukan oleh tim PkM. Survey lokasi bertujuan untuk mengetahui kondisi *existing* dari lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan PkM seperti akses jalan, kondisi bangunan, keberadaan pihak sekolah dan siswa-siswi yang akan dijadikan objek PkM. Berdasarkan hasil survey lokasi, keberadaan sekolah SMP Al-Kholiqiah secara fisik cukup baik, meskipun letak sekolah masih berada di tengah-tengah hutan dan tidak bisa dilalui kendaraan roda empat. Lokasi sekolah berada pada Kabupaten Kubu Raya Kalmantan Barat, tepatnya Kampung Teluk Lerang, dan belum mempunyai aset internet yang baik. Sedangkan warga desa di sekitar sekolah memanfaatkan *Wi-Fi* sebagai sarana komunikasi dan untuk mencari informasi, untuk *Wi-Fi* sendiri tidak semua tempat atau rumah memiliki aset tersebut, begitu juga di sekolah SMP Al-Kholiqiah juga belum mempunyai aset internet yang baik, untuk dapat digunakan guna menunjang pembelajaran dan masih minim dalam penggunaan teknologi. Adanya

keterbatasan *Wi-Fi* ini menjadi salah satu faktor bagi siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah untuk mendapatkan informasi, khususnya mengenai cara atau etika penggunaan TIK yang baik dan benar. Permasalahan ini menjadi dasar bagi tim PkM untuk melakukan kegiatan sosialisasi mengenai etika dan cara penggunaan TIK yang baik.

Kegiatan survey lokasi, tim PKM disambut oleh Bapak Syamsudin selaku Kepala Sekolah SMP Al-Kholiqiah. Dokumentasi kegiatan survey PkM di SMP Al-Kholiqiah ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3 Kegiatan Survey PkM

### Persiapan Kegiatan PkM

Persiapan rencana kegiatan dilaksanakan sebelum hari pelaksanaan PkM dimana tim PkM mempersiapkan segala keperluan yang akan dilaksanakan di tempat kegiatan, salah satunya mempersiapkan materi untuk kegiatan sosialisasi etika penggunaan TIK di SMP Al-Kholiqiah, selain itu alat-alat penunjang kegiatan PkM juga disiapkan seperti laptop, proyektor dan penyusunan kuesioner evaluasi sebelum dan setelah pelaksanaan PkM yang akan diisi oleh peserta kegiatan PkM.

### Pelaksanaan Kegiatan PkM

Kegiatan PkM pada Kampung Teluk Lerang, Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Juni 2022 dari pukul 13.00 sampai dengan 15.30 bertempat di SMP Al-Kholiqiah. Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan

dengan melalui beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan disusun dan diatur dengan baik agar pelaksanaan PkM dapat berjalan lancar, sesuai norma dan etika. Pelaksanaan PkM dalam bentuk *transfer* pengetahuan kepada siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah tentang etika penggunaan TIK, dengan *output* kegiatan PkM berupa peningkatan pengetahuan siswa mengenai etika penggunaan TIK. Rangkaian pelaksanaan PkM yang divisualisasikan dalam bentuk bagan kegiatan pada Gambar 4.



Gambar 4 Bagan Pelaksanaan PKM

Kuala Mandor A, dihadiri oleh Bapak Ibnur Rusi, S.Kom., M.M selaku dosen pada Jurusan Sistem Informasi, Bapak Fakhrurrozi, S.Pd selaku perangkat desa Kuala Mandor A, dan KH. Munali selaku ketua yayasan Al-Kholiqiah. Acara pembukaan dipandu langsung oleh mahasiswa Sistem Informasi yang juga menjadi salah satu anggota tim PkM. Dalam pembukaan kegiatan PkM terdapat penyampaian kata sambutan dari pihak tim PkM sebagai

pelaksana kegiatan PkM dan juga dari pihak pemerintah desa selaku pihak yang memfasilitasi kegiatan PkM. Sambutan dari tim PkM diwakili oleh Bapak Ibnur Rusi, S.Kom., M.M, pada sambutannya disampaikan ucapan terimakasih kepada pemerintah desa Kuala Mandor A dan pihak sekolah Al-Kholiqiah sekaligus menyerahkan program yang akan dilaksanakan oleh tim PkM kepada pihak desa dan SMP Al-Kholiqiah.

Sambutan dari pihak desa dan mewakili sekolah SMP Al-Kholiqiah disampaikan oleh Bapak Fahrurrozi, S.Pd yang menerima program dari tim PkM sekaligus memberikan apresiasi kepada tim PkM mahasiswa Jurusan Sistem Informasi karena telah bersedia membagi pengetahuan dan pengalaman dalam pemanfaatan teknologi informasi kepada siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah. Harapan dari pemerintah desa Kuala Mandor A atas adanya PkM ini yakni akan semakin berkembangnya wawasan atau pengetahuan siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah mengenai peran, manfaat, dan bahaya dari teknologi informasi, disamping itu pemerintah desa Kuala Mandor A juga berharap antusiasme atau keinginan siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akan semakin meningkat.

Dokumentasi sambutan dari perangkat desa Teluk Lerang pada pembukaan kegiatan PkM disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5 Pembukaan kegiatan PkM

Kegiatan inti dalam pelaksanaan PkM yakni sosialisasi atau penyampaian materi mengenai etika dalam penggunaan

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang bertempat di SMP Al-Kholiqiah. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh beberapa dewan guru dan siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah yang menjadi peserta kegiatan sosialisasi. Penyampaian materi mengusung tema yang berkaitan dengan etika penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi generasi muda, narasumber atau pemateri sosialisasi berasal dari mahasiswa Jurusan Sistem Informasi FMIPA Universitas Tanjungpura. Dokumentasi kegiatan inti PkM, yaitu penyampaian materi mengenai etika penggunaan TIK bagi siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah ditunjukkan oleh Gambar 6.



Gambar 6 Penyampaian materi pada kegiatan PkM

Penyampaian materi sosialisasi tentang etika penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) bagi siswa siswi SMP Al-Kholiqiah bertujuan untuk memberikan informasi akan pentingnya bagaimana tata cara dan etika dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti perlu adanya *filter* informasi yang akan diterima, apakah informasi tersebut merupakan konten positif atau negatif; perlu adanya manajemen waktu dalam penggunaan alat TIK; perlu adanya pemberian pemahaman mengenai kondisi dan situasi dalam penggunaan alat TIK. Disampaikan pula berkenaan dengan hak cipta, misalnya dalam mengakses referensi di *search engine* seperti Google maka tidak boleh langsung jiplak atau mengambil konten orang lain (tanpa diubah) karena bisa melanggar hak cipta.

Sosialisasi juga menyampaikan mengenai pengertian etika secara umum dan khusus seperti *cyber ethics* kegunaan dan contoh-contohnya. Selain itu dipraktikkan pula bagaimana cara memfilter akun negatif pada *web browser* baik pada laptop maupun *hand phone*, yaitu dengan memanfaatkan fitur *SafeSearch* melalui menu *Setting* (pengaturan), atau langsung melalui link <https://www.google.com/safesearch>.

Adanya praktik langsung ini diharapkan siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah lebih mengerti bagaimana cara memfilter informasi atau konten berbahaya (negatif) dari internet. Gambar 7 berikut merupakan kondisi peserta PKM yang sedang memperhatikan dengan seksama penjelasan materi pada kegiatan PkM.



Gambar 7 Peserta PkM

Penyampaian materi sosialisasi berlangsung dengan baik dan lancar, hal ini dilihat dari antusiasme peserta sosialisasi dalam memperhatikan materi yang disampaikan dan adanya pertanyaan-pertanyaan dari peserta sosialisasi. Setelah materi selesai disampaikan, diberikan waktu atau sesi untuk melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan. Sebelum kegiatan sosialisasi diakhiri, peserta PkM kembali diminta untuk mengisi kuesioner pasca sosialisasi. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penyerapan materi atau informasi bagi peserta sosialisasi setelah diberikan pelatihan, serta untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pengetahuan

siswa-siswi mengenai etika penggunaan TIK.

Kegiatan sosialisasi etika penggunaan TIK diakhiri dengan penyerahan plakat oleh tim PkM mahasiswa Jurusan Sistem Informasi FMIPA Universitas Tanjungpura kepada pihak sekolah SMP Al-Kholiqiah. Penyerahan plakat sebagai ucapan terimakasih sekaligus tanda talikasih diberikan tim PkM kepada pihak sekolah seperti terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8 Penyerahan plakat

### Evaluasi PkM

Evaluasi kegiatan PkM pada SMP Al-Kholiqiah dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu dengan memberikan kuesioner atau pertanyaan sebelum penyampaian materi dan setelahnya. Adanya 2 kali evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta (Nurbiyati, 2017) PkM mengenai cara dan etika dalam penggunaan TIK. Pada evaluasi pertama diberikan beberapa pertanyaan yang dapat dijawab oleh peserta PkM sesuai kondisi mereka saat itu, yaitu pengetahuan dan kebiasaan keseharian peserta PkM dalam menggunakan TIK sebelum materi sosialisasi disampaikan, contohnya pemanfaatan alat TIK seperti laptop atau *handphone* untuk keperluan belajar atau media sosial; durasi/lama penggunaan laptop atau *handphone*; *filter* konten positif atau negatif dan beberapa pertanyaan lainnya. Sedangkan pada evaluasi kedua, yakni setelah materi sosialisasi disampaikan bertujuan untuk mengetahui apakah ada penambahan pengetahuan yang diterima oleh peserta

PkM atas materi etika dan cara penggunaan TIK.

Beberapa contoh pertanyaan dalam evaluasi kedua seperti pengetahuan mengenai durasi/lama menggunakan laptop atau *handphone*; manfaat dalam penggunaan media sosial, akibat dari adanya *filter* konten positif dan negatif. Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan kelas dan jenis kelamin, serta hasil rekapitulasi jawaban responden dari kuesioner yang diberikan sebelum dan setelah dilakukan penyampaian materi etika penggunaan TIK.

Jumlah responden peserta PkM yang mengikuti kegiatan sosialisasi etika penggunaan TIK dipetakan berdasarkan kelas dan jenis kelamin. Peserta PKM berasal dari kelas VII berjumlah 15 orang; kelas VIII berjumlah 13 orang; dan kelas IX berjumlah 8 orang. Sedangkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin berjumlah 19 orang untuk laki-laki dan 17 orang untuk perempuan, sehingga total jumlah peserta yang mengikuti kegiatan PkM berjumlah 36 orang.

Jumlah item kuesioner yang diberikan kepada peserta baik sebelum dan setelah penyampaian materi berjumlah 10 item. Hasil pengumpulan jawaban kuisisioner dari responden kemudian sebelum materi disampaikan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Rekapitulasi Jawaban Responden Sebelum Penyampaian Materi

Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1	18	11	2	4	1
2	2	6	12	12	4
3	5	7	8	8	8
4	2	7	2	12	13
5	4	3	8	9	12
6	2	2	6	13	13
7	8	7	7	11	3
8	7	13	5	7	4
9	4	16	9	5	2
10	8	11	6	7	4



Kuesioner yang diberikan setelah materi disampaikan lebih menekankan sejauh mana pemahaman siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah atas materi etika penggunaan TIK. Tabulasi hasil rekapitulasi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan setelah materi disampaikan terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Rekapitulasi Jawaban Responden Setelah Penyampaian Materi

Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1	7	22	5	2	0
2	7	18	8	2	1
3	7	16	7	4	2
4	10	16	4	2	4
5	14	11	6	2	3
6	5	11	11	6	3
7	8	6	13	6	3
8	8	11	7	4	6
9	10	10	8	5	3
10	16	9	3	5	3

Perhitungan jumlah skor dari kuesioner yang diberikan sebelum dan setelah penyampaian materi tersaji seperti pada Tabel 3 dan 4.

Tabel 3 Perhitungan Jumlah Skor Sebelum Penyampaian Materi

Skala Likert	Perhitungan Skor
SS (5)	Jml Skor = 60x5= 300
S (4)	Jml Skor = 83x4= 332
RG (3)	Jml Skor = 65 x 3= 195
TS (2)	Jml Skor = 88 x 2= 176
STS (1)	Jml Skor = 64 x 1= 64
<b>Total Skor</b>	<b>1067</b>

Tabel 4 Perhitungan Jumlah Skor Setelah Penyampaian Materi

Skala Likert	Perhitungan Skor
SS (5)	Jumlah Skor=92x5= 460
S (4)	Jumlah Skor=130x4= 520
RG (3)	Jumlah Skor=72x3= 216
TS (2)	Jumlah Skor=38x2= 76
STS (1)	Jumlah Skor = 28x1= 28
<b>Total Skor</b>	<b>1300</b>

Sedangkan untuk menghitung nilai dari Y, yang merupakan total skor maksimal adalah sebagai berikut:

$$Y = 5 \times 36 \times 10 = 1800$$

Untuk bisa memperoleh persentase nilai total skor dari kuesioner yang diberikan sebelum dan setelah penyampaian materi etika penggunaan TIK dalam kegiatan PKM dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Total = \left( \frac{\sum \text{Jumlah Skor}}{Y} \right) \times 100\%$$

Berikut merupakan perhitungan total skor dari kuesioner yang diberikan sebelum penyampaian materi etika penggunaan TIK diberikan.

$$Total \text{ Skor} = \left( \frac{1067}{1800} \right) \times 100\% = 59,28\%$$

Sedangkan perhitungan total skor dari kuesioner yang diberikan setelah penyampaian materi etika penggunaan TIK adalah sebagai berikut.

$$Total \text{ Skor} = \left( \frac{1300}{1800} \right) \times 100\% = 72,22\%$$

Berdasarkan perhitungan persentase total skor dari kuesioner yang diberikan sebelum dan setelah penyampaian materi pada pelaksanaan PkM mahasiswa Jurusan Sistem Informasi didapatkan peningkatan pengetahuan siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah mengenai tata cara atau etika penggunaan TIK sebesar 12,94% yakni dari 59,28% menjadi 72,22%. Dengan adanya peningkatan pengetahuan diharapkan dapat memberikan kemampuan bagi siswa-siswi SMP Al-Kholiqiah untuk lebih bijak dalam menggunakan TIK (Sutisna, 2020).

Adapun bentuk pengisian kuesioner yang diisi oleh salah satu responden terlampir seperti Gambar 9 dan 10.

Gambar 9 Pengisian Kuesioner Sebelum Pelaksanaan Sosialisasi

Gambar 10 Pengisian Kuesioner Setelah Pelaksanaan Sosialisasi

**SIMPULAN**

Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa Jurusan Sistem Informasi FMIPA Universitas Tanjungpura pada SMP Al-

Kholiqiah desa Kampung Teluk Lerang Desa Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat berjalan dengan baik terbukti dengan antusiasnya peserta PKM memperhatikan penyampaian materi dan adanya tanya jawab. Selain itu penyampaian materi dapat meningkatkan wawasan atau pengetahuan serta pemahaman siswa-siswi di SMP Al-Kholiqiah terkait pentingnya etika dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dengan persentase peningkatan pengetahuan sebesar 12,94% dari sebelum penyampaian materi 59,28% dan setelah penyampaian materi yakni 72,22%.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hertanto, E. (2017). Perbedaan skala likert lima skala dengan modifikasi skala likert empat skala. *Metodologi Penelitian, September*, 1–5.

Nurbiyati, T. (2017). Evaluasi pengembangan sumber daya manusia: Sebuah review. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 23(1), 52–63.

Prasetya, A., Retnasary, M., & Azhar, D. A. (2022). Pola perilaku bermedia sosial netizen indonesia. *Journal of Digital Communication and Design*, 1(1), 1–12.

Prihatini, M., & Muhid, A. (2021). Literasi digital terhadap perilaku penggunaan internet berkonten islam di kalangan remaja muslim kota. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(1), 23–40.

Puspitaningrum, D., & Suyanto, T. (2014). Implementasi tata tertib sekolah dalam membentuk disiplin siswa di smp negeri 28 surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 343–357.

Reflianto, & Syamsuar. (2018). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi

- informasi di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–13.
- Rifauddin, M., & Halida, A. N. (2018). Waspada cybercrime dan informasi hoax pada media sosial facebook. *Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 6(2), 98.
- Rukiyati, R., Purwastuti, L. A., & Haryatmoko, H. (2018). *Etika Pendidikan*. Andi.
- Rusi, I., Sari, R. P., Prawira, D., Mutiah, N., & Febriyanto, F. (2021). Pelatihan pemanfaatan sistem informasi geografis dalam pengelolaan aset pada dinas perhubungan kota singkawang. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1025-1034.
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2020). Penanaman etika komunikasi digital di pesantren melalui pemanfaatan e-learning. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 128.
- Sinaga, N. A. (2020). Kode etik sebagai pedoman pelaksanaan profesi hukum yang baik. *Ilmiah Hukum Dirgantara*, 10(2), 1–34.
- Surjono, H. D. (2010). *Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutisna, I. P. G. (2020). Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19. *STILISTIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 8(2), 268–283.
- Wahidin, U. (2017). Pendidikan karakter bagi remaja. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03).